

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, penulis menyampaikan simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan diinterpretasikan. Adapun saran yang penulis sampaikan disini adalah segala hal yang diharapkan mampu membantu dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang serupa.

A. Simpulan

Berdasarkan setiap informasi yang diperoleh dari pengolahan data yang sistematis dan terukur, baik dari data tes maupun angket, maka didapat simpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *post-test* yang diperoleh menunjukkan bahwa metode *cooperatif learning* tipe *Numbered Heads Together* efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang kata tunjuk benda (*kono, sono, ano*).
2. Melalui data angket, sebagian besar peserta didik setuju bahwa metode *Numbered Heads Together* layak untuk diterapkan sebagai metode mereka dalam mempelajari bahasa Jepang.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, dapat diketahui implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahasa Jepang merupakan bahasa asing yang sangat sulit untuk dijadikan sebagai mata pelajaran tingkat kelas 7 SMP. Sehingga guru memerlukan adanya metode baru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Siswa se-usia kelas 7 SMP membutuhkan berbagai metode yang menuntut mereka untuk lebih aktif, tidak merasa tertekan, dan dapat meningkatkan konsentrasi mereka dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam penelitian selanjutnya, diharapkan

Muhammad Taufik Ristanto, 2016

MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA JEPANG SISWA SMP: Studi pre-experimental dengan materi pembelajaran kata tunjuk benda (*kono, sono, dan ano*) terhadap siswa kelas VII SMP Laboratorium UPI tahun ajaran 2015/2016.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adanya metode yang dapat mempermudah, menarik minat dan memotivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Jepang. Metode yang mengandung games dan bersifat *cooperative learning* dinilai sangat cocok untuk diterapkan pada proses pembelajaran siswa kelas 7 SMP.

2. Metode *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* dilihat sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan, minat, dan gairah siswa dalam belajar bahasa Jepang. Kedepannya metode ini dapat dilaksanakan secara lebih variatif dalam jangka waktu yang sedikit lebih lama. LKS yang terdiri dari 15 soal mungkin dirasa kurang cukup untuk melatih kerjasama mereka di dalam kelompoknya. Oleh karena itu, bisa dicoba dengan soal yang lebih banyak lagi, namun tetap terarah. Misalnya jumlah soal dalam suatu LKS sebanyak 25 atau 30 soal. Selain itu, salah satu ciri khas dari NHT selain memberikan nomor soal kepada masing-masing siswa, *Numbered Heads Together* juga melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas. Tentu saja hal ini mampu meningkatkan tanggung jawab siswa, melatih siswa untuk berbicara di depan kelas, dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Kedepannya diharapkan kelas lebih kondusif agar proses persentasi siswa atas jawabannya di depan kelas efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya dalam pengembangan metode *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* terhadap mata pelajaran selain bahasa Jepang. Metode ini sangat cocok diterapkan pada berbagai mata pelajaran bahasa dan ilmu sosial.

Muhammad Taufik Ristanto, 2016

MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA JEPANG SISWA SMP: Studi pre-experimental dengan materi pembelajaran kata tunjuk benda (kono, sono, dan ano) terhadap siswa kelas VII SMP Laboratorium UPI tahun ajaran 2015/2016.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu